

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi diikuti dengan perkembangan dunia Internet yang semakin mempermudah masyarakat dalam mengakses kebutuhan. Mulai dari pengusaha, akademisi, pemasaran, praktisi media massa, perusahaan hingga instansi pemerintahan saat ini mulai bergantung pada penggunaan Internet. Kemudahan, cepat, efektif dan efisien baik dari segi waktu maupun biaya dan dapat menjangkau seluruh pelosok dunia dalam berbagai bidang. Internet memberikan berbagai macam fasilitas yang dapat dirasakan pengguna sebagai media pertukaran dan penyampaian informasi. Salah satunya adalah *Website*, website mempermudah penyampaian berita, informasi sehingga banyak dari kalangan masyarakat yang mengakses website. Website digunakan sebagai media promosi, alat pertukaran hingga memberikan informasi yang berkaitan dengan detail suatu instansi atau lembaga.

Sebagai daerah yang sedang berkembang Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul mengikuti pembuatan website karena adanya tuntutan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang mewajibkan seluruh pemerintah daerah mempunyai portal website sebagai media komunikasi massa. Website sendiri dibuat pemerintah daerah untuk mempermudah penyampaian informasi kepada masyarakat, dan meningkatkan efisiensi, efektifitas, transparansi serta

akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan. Website diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi yang bersifat pasif, namun dinamis, sehingga fungsi dan peran website menjadi dua arah atau timbul efek timbal balik. Namun tujuan yang ingin dicapai Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul masih belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Ada beberapa factor yang mempengaruhi hal tersebut antara lain: kurangnya berita atau informasi yang akan disampaikan/ditulis dalam website, keterbatasan waktu dalam penyusunan berita sehingga saat berita terbit ternyata berita sudah tidak *up to date* bagi masyarakat, keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) yang menangani pengoperasian website, keterbatasan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memahami cara pengelolaan dan pengoperasian website.

Pada pengembangannya website Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul dikelola oleh pihak luar yang berkemampuan dibidang IT (*Information Tecnology*) untuk *maintanence* dari *software* dan jaringan. Namun, pihak dalam tetap memiliki kewenangan untuk menggunakan website Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul, yakni Bagian Humas dan Protokol yang dalam hal pengelolaan konten isi dari aplikasi yang ada. *Praktik Public Relations* yang menggunakan sistem *E-Government* diperlukan adanya monitoring dan kontrol yang ketat. Proses tersebut dilaksanakan setiap hari pada waktu-waktu tertentu. Proses monitoring dan kontrol yang dilakukan meliputi: update agenda kegiatan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul dan berita, pengolahan input aspirasi dari menu aspirasi yang dijadikan laporan bulanan, dan pengontrolan *software* dan jaringan setiap dua kali seminggu.

Pentingnya pengelolaan dari segi update Beranda dan berita sangat dibutuhkan. Adanya penggunaan website Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul dapat menunjang pencarian informasi yang disampaikan selalu baru setiap harinya.

Keterlibatan seluruh staf Humas yang menjadi faktor utama dari pengelolaan update Informasi. Dalam praktik *Public Relations*, Bagian Humas dan Protokol dituntut untuk selalu mengupdate informasi. Dengan kecanggihan media internet jelas difungsikan sebagai media ketersediaan informasi yang cepat dan aktual mengikuti perkembangan suatu kegiatan.

B. Saran

1. Seharusnya di era *e-government* ini website pemda menjadi *main instrumen* dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik di daerah.
2. Website Pemda seharusnya bisa menjadi media komunikasi dan informasi antara Pemda yang bersangkutan dengan Lembaga Pemerintah lainnya, Dunia Bisnis dan Masyarakat. Ini seharusnya menjadi dasar informasi awal apa yang seharusnya ada dalam website Pemda. Pertama; tentu saja informasi tentang aktivitas Pemda. Namun bukan sekedar aktivitas atau kegiatan semata, pada bagian ini diuraikan secara terstruktur apa yang menjadi visi dan misi Pemda, apa saja program dan kegiatan pelayanan dasar yang dilakukan, apa yang menjadi sector

unggulan, bagaimana mencapainya, sejauhmana pencapaiannya dan lain sebagainya. Website Pemda hendaknya bukan hanya menginformasikan kegiatan Kepala Daerah Saja, seolah-olah website Pemda hanya menjadi media pencitraan Kepala Daerah. Kedua; dunia bisnis membutuhkan informasi tentang potensi suatu daerah, berangkat dari potensi tersebut memungkinkan mereka untuk melakukan penilaian kelayakan investasi di suatu daerah. Oleh karenanya pada sistus Pemda seharusnya tersedia informasi yang cukup mengenai data potensi investasi dari suatu daerah. Ketiga; website Pemda seharusnya menjadi media komunikasi antara Pemda dengan Masyarakat misal informasi mengenai pajak dan retribusi daerah, informasi layanan untuk seluruh masyarakat misalnya bidang kependudukan, kesehatan, pendidikan, prosedur perizinan dan lain sebagainya. Website Pemda hendaknya bukan hanya menjadi lembar informasi tanpa makna tapi harus berguna dan interaktif dengan masyarakat. Jangan sampai masyarakat ketika membuka website Pemda seperti membaca pengumuman, tanpa ada ruang untuk bertanya atau meminta layanan. Keempat; terakhir seharusnya informasi pada website pemda juga mengandung informasi yang dapat dijadikan media koordinasi secara internal, dimana antar instansi dapat bertukar informasi. Pada tingkat yang lebih ideal bila perlu pada website pemda terdapat *Link Paperless Office* (PLO), sehingga dapat memudahkan koordinasi antar unit kerja dan atau instansi Pemerintah daerah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Ardianto, Elvinaro, 2007, *Public Relations Praktis*, Widya Padjajaran, Bandung.

Asnawir dan Basyiruddin Usman, 2002, *Media Pembelajaran*, Ciputat Pers, Jakarta.

Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2001, hlm. 726.

Effendy, Onong Uchjana, *Human Relations Dan Public Relations*, Mandar Maju, Bandung, 1993.

Indrajit, Richardus Eko, *E Government in Action: Ragam Kasus Implementasi Sukses di Berbagai Belahan Dunia*, Andi Offset, Yogyakarta, 2006.

Kriyantono, Rachmat, *Public Relations Writing*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2008.

Monle Lee dan Carla Johnson, *Prinsip-Prinsip Pokok Periklanan Dalam Perspektif Global*, Kencana, Jakarta, 2007.

Muhaimin, 2004, *Pradigma Pendidikan Islam*, PT. Raja Grafindo Persada, Bandung.

M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1995, hlm. 18.

Prayudi, *Hukum Administrasi Negara*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1981, hlm. 80.

Saiful Anwar., *Sendi-Sendi Hukum Administrasi Negara*, Glora Madani Press, 2004, hlm. 127.

Soetomo, 1993, *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*, Usaha Nasional, Surabaya.

Sujanto, *Beberapa Pengertian di Bidang Pengawasan*, Ghalia Indonesia, 1986, hlm. 2.

West R dan Turner LH, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis Dan Aplikasi*. Buku 1. Jakarta: Salemba Humanika, 2009.

Website:

Anonim. 2009. Pentingnya Komunikasi. Dalam <http://wartawarga.gunadarma.ac.id/2009/10/pentingnya-komunikasi-2>, diakses 21 September 2012.



PEDOMAN WAWANCARA

Dalam usulan penelitian ini peneliti hanya mengemukakan rencana wawancara secara garis besar yang akan dikembangkan secara lebih mendalam pada saat wawancara dilakukan terhadap informan sehingga diharapkan perolehan informasi yang lengkap, aktual dan akurat. Adapun beberapa pedoman pertanyaan dalam wawancara itu adalah sebagai berikut.

NO.	Pertanyaan Wawancara	Topik Pertanyaan	Informan
1.	Bagaimana sejarah terciptanya website Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul? Siapa yang menggagas terbentuknya website Pemkab Gunungkidul? Berapa biaya yang dianggarkan dalam pembuatan website?	Sejarah Website	Staff Humas dan Protokol Pemkab Gunungkidul
2.	Bagaimana pelaksanaan pembuatan berita dalam website Pemerintah Daerah Gunungkidul?	Website Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul	Staff Humas dan Protokol Pemkab Gunungkidul
3.	Menu apa saja yang terdapat dalam website yang dapat menunjang pembuata berita dalam website?	Website Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul	Staff Humas dan Protokol Pemkab Gunungkidul
4.	Apa saja fungsi dan manfaat website Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul?	Website Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul	Staff Humas dan Protokol Pemkab Gunungkidul
5.	Bagaimana proses penyampaian informasi pada website Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul?	Website Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul	Staff Humas dan Protokol Pemkab Gunungkidul
6.	Apakah ada hambatan-hambatan dalam pengoperasian website?	Website Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul	Staff Humas dan Protokol Pemkab Gunungkidul

7.	Bagaimana manajemen perencanaan pesan website Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul dalam penyampaian informasi?	Website Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul	Staff Humas dan Protokol Pemkab Gunungkidul
8.	Apasaja tugas dari sub bagian Publikasi terkait dengan website Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul?	Website Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul	Staff Humas dan Protokol Pemkab Gunungkidul
9.	Seberapa sering pengelola melakukan pengontrolan dan update berita dalam website Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul?	Website Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul	Staff Humas dan Protokol Pemkab Gunungkidul
10.	Siapa yang mengelola website Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul?	Website Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul	Staff Humas dan Protokol Pemkab Gunungkidul
11.	Siapa yang melakukan updating berita atau informasi yang ditulis dalam website?	Website Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul	Staff Humas dan Protokol Pemkab Gunungkidul
12.	Bagaimana Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul mengimplementasikan prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi dalam pelaksanaan penggunaan website?	Prinsip penggunaan Website	Staff Humas dan Protokol Pemkab Gunungkidul
13.	Bagaimana partisipasi atau tanggapan masyarakat terhadap website Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul?	Partisipasi Masyarakat	Staff Humas dan Protokol Pemkab Gunungkidul

TRANSKRIP WAWANCARA

1. Kapan website Pemda Kabupaten Gunungkidul dibuat pak?

Jawab: Website resmi Pemda Kabupaten Gunungkidul dibuat tahun 2006 dan launching pada Maret 2007. Yang digagas oleh kantor Inkom karena tuntutan e-government yang dicanangkan oleh pemerintah pusat, dimana pemerintah daerah harus mempunyai portal website sebagai media komunikasi massa. Perancang website pada saat itu adalah pihak ketiga yang ditunjuk yaitu Diginet Media Jogja dibawah Gamatechno.

2. Berapa biaya yang dianggarkan untuk membuat website Pemda Gunungkidul?

Jawab: Anggaran pembuatan website pemda tahun 2006 menghabiskan dana 100 juta, ada 4 paket website waktu yaitu portal web pemda, portal web DPRD, portal disdukcapil dan portal dinkes. Kurang lebih per web dikenakan biaya 25 juta. Anggaran biaya operasional meliputi update data berita yaitu 12 juta pertahun. Pernah pada pertengahan tahun 2012 ada anggaran redesign dan update web sebesar 12 juta.

3. Apa manfaat website Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul?

Jawab: Untuk memberikan informasi menyeluruh mengenai apa saja kegiatan resmi yang dikerjakan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul selama ini secara langsung dan cepat sehingga informasi yang disampaikan dapat dijadikan data utama maupun pendukung dalam menunjang pencarian informasi bagi seluruh masyarakat yang membutuhkan informasi berkaitan dengan Pemerintah Daerah Gunungkidul.

4. Menu apa saja yang ada di website Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul?

Jawab: Menu-menu utama website Bagian Humas dan Protokol, yaitu: Beranda, Profil Humas, Berita, Kliping, Sambutan, Artikel, Galeri Foto, Agenda Kegiatan dan Kontak. Menurut staf Bagian Humas dan Protokol menu Beranda merupakan salah satu menu website untuk melihat menu-menu yang lebih spesifik didalamnya.

5. Apa Fungsi Website Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul?

Jawab: Staf bagian Humas dan Protokol mengatakan banyak fungsinya yaitu untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, menyampaikan apa yang dikerjakan dan hasil kegiatan resmi Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul dan juga berguna bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul untuk mempromosikan sumber daya alam, obyek pariwisata, hasil olahan masyarakat Gunungkidul kepada masyarakat luas agar tertarik

datang ke Gunungkidul yang tujuannya diharapkan dapat meningkatkan perekonomian daerah serta masyarakat Gunungkidul sendiri.

6. Bagaimana proses penyampaian informasi pada website Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul?

Jawab: Sebenarnya kalau langkah-langkahnya, kita berawal dari kunjungan anggota Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul yang bersangkutan itu kan diikuti oleh orang Humas, kemudian hasil dari kepulangan dari kegiatan atau kunjungan itu kan nanti disusun dibikin press releasenya itu. Setiap kegiatan mana pun setiap hari lah kegiatan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul itu semua ditampung di Humas, karena ada orang Humas sudah diposisikan di sana dan sudah terjadual. Jadi setiap hari harus ada inputnya ke dalam dan dibuat melalui website untuk disosialisasikan dan langsung diterima masyarakat.

7. Bagaimana portal internal yang dipergunakan untuk membuat berita atau informasi selalu berjalan baik jika dibutuhkan? dan lama tidak waktu yang digunakan?

Jawab: Iya dalam keadaan baik. Untuk waktu tidak butuh waktu yang lama, sebenarnya kalau data sudah diterima harus langsung dibuat dan dipublish, tapi kalau datanya tidak ada ya kita menunggu orang yang datang dari kunjungan.

8. Bagaimana dengan biaya penggunaan website?

Jawab: Penggunaan website memang menambah biaya tapi kalau tujuan pemerintah tercapai itu (biaya) tidak menjadi permasalahan besar, karena tujuan pemerintah sendiri adalah untuk memudahkan masyarakat dalam mencari informasi, jadi tidak ada ruginya bagi pemerintah.

9. Bagaimana kualitas website Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul dibandingkan media konvensional?

Jawab: Ini kan sesuai dengan perkembangan jaman artinya kan teknologi kita semakin maju, Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul sebagai pemerintah daerah yang memang harus mengikuti perkembangan zaman ya kita manfaatkan...tetapi dengan website kita ingin menjangkau yang lebih jauh, dapat dibaca oleh pihak internasional. Ya artinya bukan saja untuk masyarakat Gunungkidul, warga Indonesia, tetapi mungkin saja dibaca oleh Warga Negara Indonesia yang berada di luar negeri.

10. Bagaimana kualitas layanan yang diberikan bagian humas dan protokol Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul Provinsi DIY melalui website dibandingkan dengan media konvensional?

Jawab: Ya kalau saya mempergunakan jalur itu ya berarti sudah bagus. Iya praktis itu (website), kalau dengan papan pengumuman kan ada kalanya telat, kalau tanya langsung kan ada kalanya mungkin gitu (sulit), jadi lewat website saja.

11. Bagaimana partisipasi atau tanggapan terhadap website Pemda Gunungkidul?

Jawab: Untuk partisipasi atau tanggapan biasanya itu dari masyarakat, itupun melalui SMS.

12. Apakah dengan adanya website Pemda Gunungkidul sudah mendorong adanya keterbukaan informasi?

Jawab: Ya...sudah mendorong keterbukaan informasi dengan kita memunculkan berita, itu berarti kita sudah membuka keluar bahwa kegiatan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul tuh ini, dengan adanya website justru kita sudah melakukan keterbukaan publik dengan masyarakat, bahwa kegiatan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul tuh apa saja jangan dianggap Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul “tidur”. Berkaitan dengan transparansi, artinya keterbukaan itu, jadi begini ya kita dengan masyarakat dan dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidulnya sendiri terbuka setiap masalah, tapi tidak semuanya dibuka, hanya permasalahan kegiatan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul ya silahkan dibuka. Sebenarnya kita sudah terbuka karena sifat lembaga kita yang dengan adanya Undang-Undang Keterbukaan Publiknya semuanya harus terbuka dari kegiatan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul, hingga aspirasi kita terima dengan baik.

13. Apakah semua berita, informasi atau kegiatan Pemda Gunungkidul ditulis dalam website?

Jawab: Kalau keterbukaan informasi tergantung atasan, kalau kita hanya menulis berita, yang memutuskan bagaimana terbuka atau tidaknya ya atasan, karena berita yang kita tulis sesuai dengan data yang kita peroleh, kemudian diperiksa sama atasan dan atasan minta konfirmasi ke Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul apakah layak atau tidak beritanya untuk dipublish. Jadi informasi yang lebih sering dipublish tentang kegiatan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul saja. Tapi untuk berita yang saya tulis tidak semua dari kegiatan Pemerintah Daerah melainkan berita dari media massa.

14. Apakah setiap Pemda diharuskan mempunyai website?

Jawab: Kita dituntut keterbukaan informasi sesuai Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik. Kita dipaksa amanat Undang-Undang ya kita harus laksanakan. Berkaitan dengan transparansi itu salah satu amanat Undang-Undang yang sudah diberikan oleh pemerintah yang

implementasinya keluarnya Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik. Transparansi berita itu diatur Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik dan kita diatur lagi dengan Undang-Undang tentang Kerahasiaan Negara, jadi ada beberapa informasi yang kita lindungi juga tidak harus semuanya dibuka.

15. Apakah yang dimaksud dengan “berita resmi”?

Jawab: Di sini tidak ada “berita resmi”, begini Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul itu menganut *collective collegee*, jadi di Humas fungsinya hanya sebagai fasilitator bagi kepentingan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul. Misalnya, Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul ingin ngomongin ini kita hanya memfasilitasi wartawan untuk mendengar apa yang ingin disampaikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul. Jadi di situ (apa yang disampaikan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul) semua resmi, kita tidak pernah membuat *press release* yang dikeluarkan (pernyataan) Humas sendiri itu tidak bisa, karena kita harus menyampaikan informasi kepada masyarakat yang difasilitasi oleh media (wartawan), hanya kita ada dibagian itu, sekarang kita ikut mempublish lewat website.

16. Bagaimana manajemen perencanaan pesan website Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul dalam penyampaian informasi?

Jawab: Praktik *Public Relations* yang menggunakan sistem *E-Government* diperlukan adanya monitoring dan kontrol yang ketat. Proses updating informasi sangat dibutuhkan dan tentunya keterlibatan seluruh staf Humas yang menjadi faktor utama dari pengelolaan update informasi. Updating inilah yang selalu menjadi keluhan di kalangan masyarakat.

Ada kerjasama dengan pihak ketiga dalam hal jaringan. Jadi ada pengontrolan dalam seminggu 2 sampai 3 kali. Kalau untuk Bagian Humas sendiri Sub Publikasi yang punya wewenang untuk itu (website Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul)”.
Sebenarnya hanya kebijakan mempublish berita kegiatan saja. Berkaitan dengan kriteria berita itu ada tergantung berita apa dulu, misalkan berita kegiatan Pimpinan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul, harus ada kegiatannya, fotonya dilapangan dan harus memenuhi 5W+1H semua tercover. Sebenarnya kalau beritanya terlalu ini ya kita pikirkan lah, tetapi kalau positif ya tidak apa-apa. Namun, kalau berita itu sedikit hangat ya kita minta pendapat dari pimpinan, karena semua berita tidak bisa langsung

17. Bagaimana tugas dari Sub Publikasi terkait dengan website Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul?

Jawab: Menghimpun data-data dari Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul kegiatannya, nanti masuk ke Sub Bag Publikasi nanti diolah mana saja yang perlu atau tidak untuk dipublish.

Sebenarnya hanya kebijakan mempublish berita kegiatan saja. Berkaitan dengan kriteria berita itu ada tergantung berita apa dulu, misalkan berita kegiatan Pimpinan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul, harus ada kegiatannya, fotonya dilapangan dan harus memenuhi 5W+1H semua tercover. Sebenarnya kalau beritanya terlalu ini ya kita pikirkan lah, tetapi kalau positif ya tidak apa-apa. Namun, kalau berita itu sedikit hangat ya kita minta pendapat dari pimpinan, karena semua berita tidak bisa langsung

ditampilkan harus dipulas dahulu jadi ada proses penyaringan biar enak kitanya.

18. Seberapa sering pengelola melakukan pengontrolan dan update berita dalam website Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul?

Jawab: Sebetulnya itu setiap hari kita kontrol, waktu-waktunya tergantung waktu dari masing-masing kitanya. Berkaitan dengan kurang terupdate itu kembali lagi kalau beritanya jarang, terus kunjungannya banyak begitu pulang beritanya basi, seharusnya hari ini ternyata besok baru dipublish, memang itu ada saja terjadi, karena kunjungan biasanya malam hari baru selesai dan berita itu tidak langsung bisa dibuat hari itu juga, ya keterbatasan orang Humas yang tidak semua mampu menggunakan laptop, belum lagi jika adanya gangguan signal.

19. Siapakah yang mengelola website Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul?

Jawab: Bagian Humas dan Protokol, pada Sub Bagian Publikasi yang mengelola website Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul.

20. Lalu siapakah yang updating informasi atau berita?

Jawab: Sebenarnya update berita tergantung dari kegiatan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul kalau nggak ada ya beritanya nggak diupdate. Sama juga dengan Beranda.

21. Bagaimana pengelolaan website Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul yang dilakukan bagian Humas?

Jawab: Pengelolaannya sudah baik dapat menunjang dari pembaruan jadwal. Jika terdapat kendala teknis saya kasih tahu langsung, misalkan tanggal sekian belum ada yang untuk kegiatan.

22. Dari penggunaan website Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul, hambatan apakah yang menjadi kendala bagi Bagian Humas?

Jawab: Hambatan atau kendalanya ya karena kurangnya berita/informasi yang akan disampaikan/ditulis dalam website, keterbatasan waktu dalam penyusunan berita sehingga saat berita terbit ternyata berita sudah tidak up to date alias sudah basi bagi masyarakat, keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) yang menangani pengoperasian website, serta keterbatasan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memahami cara pengelolaan dan pengoperasian website.